

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS VI DALAM MENGHITUNG BILANGAN DAN DISKON PENJUALAN STUDI KASUS KELAS VI

Oleh:

Windi Putri Kurnia Sefiyani¹

Sucitra²

Universitas Muria Kudus

Alamat: JL. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa
Tengah (59327).

Korespondensi Penulis: 202233318@std.umk.ac.id

Abstract. *This research aims to identify and analyze the difficulties of class VI students in calculating numbers and sales discounts. The research results show that many students have difficulty understanding the concept of number operations and sales discounts, as well as difficulty in solving complex problems. This difficulty is caused by several factors, namely a lack of understanding of basic concepts, less interesting learning methods, and a lack of practice. This will have a negative impact on students' learning achievement, interest in learning, and numerical abilities. This case study research technique uses a qualitative approach by taking samples of class VI students who meet the categories of high, medium and low social interaction. The data collection technique uses observation, interviews, and analysis methods for class VI students to ascertain students' learning difficulties in calculating numbers and discounts. It is hoped that using this research method can provide a clear picture of the difficulties of class VI students in calculating numbers and sales discounts, and can provide solutions to anticipate and overcome difficulties in the student learning process.*

Keywords: *Math Solutions, Number Operation, Sales Discounts, Student Difficulties*

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS VI DALAM MENGHITUNG BILANGAN DAN DISKON PENJUALAN STUDI KASUS KELAS VI

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan siswa kelas VI dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep operasi bilangan dan diskon penjualan, serta kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang kompleks. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pemahaman konsep dasar, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya latihan. Hal tersebut akan berdampak negatif bagi siswa terhadap prestasi belajar, minat belajar, dan kemampuan numerik. Untuk teknik penelitian studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil sampel siswa kelas VI yang memenuhi kategori interaksi sosial tinggi, sedang dan rendah. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kepada siswa kelas VI untuk memastikan kesulitan belajar siswa dalam menghitung bilangan dan diskon. Diharapkan dengan menggunakan metode penelitian ini dapat memberi gambaran yang jelas tentang kesulitan siswa kelas VI dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan, dan dapat memberikan solusi untuk mengantisipasi dan mengatasi kesulitan dalam proses belajar siswa.

Kata kunci: Solusi Matematika, Operasi Bilangan, Diskon Penjualan, Kesulitan Siswa.

LATAR BELAKANG

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar, khususnya di kelas VI. Pada kelas ini, siswa dihadapkan pada materi pelajaran yang lebih kompleks, salah satunya adalah operasi bilangan dan diskon penjualan. Namun, berdasarkan observasi dan data yang diperoleh, banyak siswa kelas VI yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian yang rendah, kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan banyaknya pertanyaan dari siswa mengenai materi tersebut (Materi et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan siswa kelas VI dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan. Materi aritmatika sosial, seperti penjualan dengan diskon, seringkali menjadi salah satu bagian yang menakutkan bagi siswa karena memerlukan pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan, serta kemampuan dalam memahami soal cerita dan aplikasi rumus. Kesulitan siswa dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan

dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti miskonsepsi operasi bilangan nol, belum menguasai prosedur penjumlahan dan pengurangan bilangan, kesulitan memahami soal cerita, serta kekurangtelitian dalam mengerjakan soal (Sidik & Wakih, 2019).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar, khususnya di kelas VI. Pada kelas ini, siswa dihadapkan pada materi pelajaran yang lebih kompleks, salah satunya adalah operasi bilangan dan diskon penjualan. Namun, berdasarkan observasi dan data yang diperoleh, banyak siswa kelas VI yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian yang rendah, kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan banyaknya pertanyaan dari siswa mengenai materi tersebut. Mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas VI dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan. Merumuskan solusi yang tepat untuk menangani kesulitan siswa kelas VI dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan (Shah et al., 2023).

Analisis kesulitan siswa kelas VI dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan siswa, yaitu kurangnya pemahaman konsep dasar, metode pembelajaran yang kurang menarik, dan kurangnya latihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Kesulitan siswa dalam memahami operasi bilangan dan diskon penjualan dapat berdampak negatif pada prestasi belajar, minat belajar, dan kemampuan numerik. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan ini, seperti meningkatkan pemahaman konsep dasar, meningkatkan variasi metode pembelajaran, meningkatkan latihan, dan memberikan remedial. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket, dan tes. Sampel diambil dari siswa kelas VI yang memenuhi kategori interaksi sosial tinggi, sedang, dan rendah (Wahyuni, 2020).

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesulitan siswa dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan, serta menawarkan solusi untuk mengantisipasi dan mengatasi kesulitan tersebut dalam proses pembelajaran. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep operasi bilangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik,

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS VI DALAM MENGHITUNG BILANGAN DAN DISKON PENJUALAN STUDI KASUS KELAS VI

bermain peran, dan simulasi. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep diskon penjualan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh-contoh yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Selain itu, dapat didukung dengan memberikan latihan soal yang bervariasi. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih terbiasa dalam mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan. Melakukan remedial bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang masih belum memahami materi dengan baik (Maharani et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Studi kasus ini menggunakan pendekatan Kualitatif, siswa kelas VI yang memenuhi kategori interaksi sosial tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dengan siswa kelas VI untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan mereka dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan skrip yang telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data angket diberikan kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan mereka dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesulitan siswa kelas VI dalam menghitung bilangan dan diskon penjualan, serta menawarkan solusi untuk mengantisipasi dan mengatasi kesulitan tersebut dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut banyak siswa dari kelas VI cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bilangan dan diskon. Siswa sering kebingungan saat mengerjakan soal dan hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap nilai serta konsep memahami dasar matematika pada kelas-kelas selanjutnya. Maka dari

itu, siswa akan mengalami kekeliruan yang berkelanjutan jika guru tidak dapat mengatasi masalah yang dialami oleh siswanya (Artama & Listyarini, 2023).

Ditemukan beberapa kesulitan yang dihadapi siswa kelas VI dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan, yaitu kesulitan dalam memahami konsep operasi bilangan, kesulitan dalam memahami konsep diskon penjualan, dan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang kompleks. Berdasarkan dari kajian-kajian faktor kejiwaan siswa, siswa yang sering gagal dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru mereka akan berpikir tidak rasional, takut untuk mencoba mengerjakan, cemas. Maka dari itu, hambatan tersebut akan terus melekat kepada diri siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar karena factor kependidikan disebabkan kurang tepatnya guru dalam memberikan materi pengajaran dan kurangnya penjelasan yang disampaikan kepada siswanya. Selanjutnya adalah kesulitan belajar yang disebabkan oleh factor intelektual secara umum kurang berhasil menguasai konsep materi, prinsip, dan algoritma, walaupun siswa tersebut sudah berusaha semaksimal mungkin mempelajarinya (Mawarni, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dan solusi yang diusulkan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah Guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengajar materi operasi bilangan dan diskon penjualan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang terkait dengan materi tersebut. Sekolah perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan membeli media pembelajaran baru atau membuat media pembelajaran sendiri. Orang tua perlu membantu siswa belajar di rumah. Hal ini dapat dilakukan dengan membantu siswa mengerjakan soal-soal latihan atau menjelaskan materi yang belum dipahami (Amaliyah et al., 2003).

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan siswa kelas VI dapat memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan dengan lebih baik Hasil-hasil yang dikemukakan dari factor diatas dapat dicari solusi yang tepat mengatasi kesulitan siswa kelas VI dalam menghitung bilangan dan diskon. Dapat memberikan solusi dengan cara mengantisipasi kesulitan belajar siswa dalam proses kegiatan belajar dilakukan dan solusi untuk mengatasi siswa yang sudah mengalami kesulitan belajar dalam proses belajar berlangsung. Mengantisipasi kesulitan belajar siswa dalam kegiatan proses belajar berlangsung berarti melakukan suatu tindakan

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS VI DALAM MENGHITUNG BILANGAN DAN DISKON PENJUALAN STUDI KASUS KELAS VI

proaktif untuk mengenali, mengatasi, dan mencegah hambatan atau masalah yang mungkin dialami siswa selama proses pembelajaran (Unaenah et al., 2020). Sedangkan yang dimaksud dari solusi untuk mengatasi siswa yang sudah mengalami kesulitan belajar yang berlangsung berarti guru membantu siswa tersebut mengatasi hambatan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini adalah solusi-solusi dari masalah tersebut;

1. Penguatan konsep dasar matematika, yaitu upaya untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat dan mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar matematika yang menjadi fondasi untuk mempelajari sebuah konsep-konsep yang lebih kompleks.
2. Penggunaan teknik pembelajaran yang aktif dan interaktif, adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar melalui berbagai kegiatan yang mendorong partisipasi, kolaborasi, dan penerapan konsep dalam situasi yang nyata. Tujuan dari hal tersebut ialah untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi materi.
3. Dukungan emosional dan motivasi, upaya untuk membantu siswa merasa nyaman, dihargai, dan termotivasi dalam proses belajar mereka. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi perkembangan akademik dan pribadi setiap siswa.
4. Kolaborasi pihak sekolah dan orang tua, ialah komunikasi yang penting untuk mendukung keberhasilan pendidikan siswa. Kerjasama yang baik antara kedua belah pihak dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan akademik dan kesulitan belajar serta emosional siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa solusi yang dapat diusulkan di atas untuk menangani kesulitan siswa kelas VI dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan adalah dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep operasi bilangan, meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep diskon penjualan, memberikan latihan soal yang bervariasi, dan melakukan remedial bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesulitan belajar siswa dapat disebabkan oleh factor kejiwaan yang mencakup ketidakrasionalan, rasa takut, dan kecemasan. Sedangkan factor kependidikan yang disebabkan kekurangan pengajaran dan penjelasan dari guru. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar, khususnya di kelas VI. Pada kelas ini, siswa dihadapkan pada materi pelajaran yang lebih kompleks, salah satunya adalah operasi bilangan dan diskon penjualan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa kesulitan yang dihadapi siswa kelas VI dalam memahami dan mengerjakan soal-soal terkait operasi bilangan dan diskon penjualan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman siswa tentang konsep operasi bilangan dan diskon penjualan, serta kurangnya latihan soal.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menangani kesulitan siswa tersebut. Beberapa solusi yang dapat diusulkan adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep operasi bilangan dan diskon penjualan, memberikan latihan soal yang bervariasi, dan melakukan remedial bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Kesulitan siswa dalam memahami operasi bilangan dan diskon penjualan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi di sekolah dasar. Dengan menerapkan upaya-upaya tersebut, diharapkan siswa kelas VI dapat memahami dan mengerjakan soal-soal operasi bilangan dan diskon penjualan dengan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Amaliyah, A., Mahardhika, G., Lubis, N. S., & Hothimah, R. H. (2003). Bilangan Analysis of Student ' S Understanding in Counting Operations With Intelligent Numbers Using Number Lines. *Berajah Jurnal*, 361–366. <http://www.ojs.berajah.com>
- Artama, A. D., & Listyarini, I. (2023). *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vi A Sd Negeri Peterongan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat. November*, 1653–1660.
- Maharani, R., Witarsa, R., & Wahyuni, M. (2023). Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Pembelajaran Matematika Kelas VI. *Journal of Education Research*, 4(3),

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS VI DALAM MENGHITUNG BILANGAN DAN DISKON PENJUALAN STUDI KASUS KELAS VI

944–950. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.272>

- MARWANI, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Vi C Sd Negeri Wonosari I Tahun Pelajaran 2020/2021. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i2.120>
- Materi, P., Hitung, O., & Bulat, B. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 106162 Medan Estate Pada. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 106162 Medan Estate Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat*, January, 0–13.
- Shah, K., Syarifuddin, A., Hamzah, A., & Handayani, T. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Bulat Pada Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 161–170. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.799>
- Sidik, G. S., & Wakih, A. A. (2019). Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 461–470.
- Unaenah, E., Syariah, E. N., Mahromiyati, M., Nurkamilah, S., Novyanti, A., & Nopus, F. S. (2020). Analisis Pemahaman Siswa Dalam Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Garis Bilangan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 296–310. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Wahyuni, A. (2020). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.10022>